



MANUAL INDIKATOR KINERJA

STASIUN PPMHKP YOGYAKARTA
TAHUN 2026



BerAKHLAK

Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten
Harmonis Loyal Adaptif Kolaboratif

KATA PENGANTAR

Manual Indikator Kinerja Tahun 2026 disusun agar dapat memberikan arahan dan petunjuk dalam melakukan pengukuran kinerja sebagai tolak ukur wujud pertanggungjawaban Stasiun Pengendalian dan Pengawasan Mutu Hasil Kelautan dan Perikanan Yogyakarta (Stasiun PPMHKP Yogyakarta) dalam penggunaan anggaran dan pengelolaan kinerja secara akuntabel untuk mencapai target kinerja yang ditetapkan sehingga dapat diperoleh data dan nilai capaian kinerja yang akurat sebagai bagian pengukuran keberhasilan pelaksanaan tugas dan fungsi guna mencapai visi dan misi, serta untuk memacu peningkatan kinerja lingkup Stasiun PPMHKP Yogyakarta.

Kami berharap Manual Indikator Kinerja ini dapat bermanfaat dalam memberikan arahan dan petunjuk dalam melakukan pengukuran kinerja sebagai pertanggung jawaban organisasi serta dapat dijadikan bahan masukan untuk perbaikan kinerja dan peningkatan akuntabilitas kinerja Stasiun PPMHKP Yogyakarta serta BPPMHKP di masa mendatang. Kami mengucapkan terimakasih kepada seluruh pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan Manual Indikator Kinerja ini.

Yogyakarta, 31 Januari 2026
Plt Kepala Stasiun PPMHKP Yogyakarta,



**Ditandatangani
Secara Elektronik**

Aldino Dityanawaran, S.Pi, M.Sc.

MANUAL INDIKATOR KINERJA TAHUN ANGGARAN 2026

Nama Unit Pemilik IKU : Stasiun Pengendalian dan Pengawasan Mutu Hasil Kelautan dan Perikanan Yogyakarta

Nama Unit Atasan : Badan Pengendalian dan Pengawasan Mutu Hasil Kelautan

Pemilik IKU

Manual IKU Stasiun PPMHKP Yogyakarta	IK.1
Sasaran Kegiatan:	Terselenggaranya pengendalian dan pengawasan mutu Hasil Kelautan dan Perikanan
Indikator Kinerja Kegiatan :	Presentase Hasil Kelautan dan Perikanan sektor produksi primer yang memenuhi standar mutu dan keamanan pangan lingkup UPT Stasiun PPMHKP Yogyakarta (%)
Deskripsi IKU :	Definisi: - Presentase Hasil Kelautan dan Perikanan Sektor primer yang memenuhi Standar Mutu dan Keamanan Pangan adalah ukuran dalam menilai seberapa besar volume atau jumlah produk hasil kelautan dan perikanan sektor produksi primer perikanan budidaya meliputi CBIB,CPIB,CPPIB,CPOIB, CDOIB dan perikanan tangkap meliputi CPIB di kapal yang telah sesuai dengan standar, kriteria keamanan pangan yang ditetapkan oleh Otoritas Kompeten. - Sistem Jaminan Mutu dan Keamanan Hasil Kelautan dan Perikanan adalah upaya pencegahan dan pengendalian yang harus diperhatikan dan dilakukan sejak pra produksi sampai dengan pemasaran untuk menghasilkan hasil kelautan dan perikanan yang bermutu dan aman bagi kesehatan manusia. Standar Mutu dan Keamanan Pangan Hasil Kelautan dan Perikanan dicapai melalui penerapan Sistem Jaminan Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan. - Sektor produksi perikanan primer merujuk kepada kegiatan yang berfokus pada pengambilan dan pengelolaan sumberdaya hayati perairan yang meliputi penangkapan ikan, budidaya dan pengumpulan hasil laut lainnya. - Standar Mutu dan Keamanan Pangan Hasil Kelautan dan Perikanan mengacu kepada: - Standar Nasional Indonesia (SNI) - Standar lainnya yang dipersyaratkan perdagangan dalam negeri atau luar negeri sesuai ketentuan yang berlaku
	Formula:
	$X = \frac{A+B+C+D+E+F}{xn} \times 100\%$
	X = Persentase hasil kelautan dan perikanan sektor produksi primer yang memenuhi standar mutu dan keamanan pangan lingkup UPT Stasiun PPMHKP A = Persentase Unit Usaha yang menerapkan CBIB B = Persentase Unit menerapkan CPPIB C = Persentase Unit Usaha yang menerapkan CPPIB D = Persentase Unit Usaha menerapkan CPOIB E = Persentase Unit Usaha menerapkan CPIB Kapal F = Persentase Unit Usaha menerapkan CDOIB xn= Jumlah dari unsur pembentuk

Satuan Pengukuran:	Persentase				
Tingkat Validitas IK:	(√) Output Tk. Kendali Rendah		() Output Tk. Kendali Tinggi		() Outcome
Sumber Data :	Pusat Mutu Produksi Primer				
Jenis Perhitungan Data :	() Akumulasi		() Rata – rata		(√) Nilai Posisi Akhir
Metode Cascading :	(√) Direct			() Non Direct	
Polarisasi :	(√) Maximize		() Minimize		() Stabilize
Periode Pelaporan :	() Bulanan	(√) Triwulanan	() Semesteran		() Tahunan
Tabel Data :	2024		2025		2026
	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target
	70	100	70	100	72

Manual IKU Stasiun PPMHKP Yogyakarta	IK.2
Sasaran Kegiatan :	Terselenggaranya pengendalian dan pengawasan mutu Hasil Kelautan dan Perikanan
Indikator Kinerja Kegiatan :	Persentase hasil kelautan dan perikanan sektor produksi pasca panen yang memenuhi standar mutu dan keamanan pangan lingkup UPT Stasiun PPMHKP Yogyakarta
Deskripsi IKU :	Definisi: • Presentase Hasil Kelautan dan Perikanan Sektor Produksi Pasca Panen yang memenuhi Standar Mutu dan Keamanan Pangan adalah ukuran dalam menilai seberapa besar volume atau jumlah produk hasil kelautan dan perikanan sektor Produksi Pasca Panen meliputi: PMMT/HACCP dan Sertifikat Kelayakan Pengolahan (SKP) yang telah sesuai dengan standar, kriteria keamanan pangan yang ditetapkan oleh Otoritas Kompeten baik dalam bentuk sertifikat. • Sistem Jaminan Mutu dan Keamanan Hasil Kelautan dan Perikanan adalah upaya pencegahan dan pengendalian yang harus diperhatikan dan dilakukan sejak pra produksi sampai dengan pemasaran untuk menghasilkan hasil kelautan dan perikanan yang bermutu dan aman bagi kesehatan manusia. Standar Mutu dan Keamanan Pangan Hasil Kelautan dan Perikanan dicapai melalui penerapan Sistem Jaminan Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan. • Sektor produksi Pasca Panen merujuk kepada rangkaian kegiatan yang dilakukan setelah ikan atau hasil perikanan ditangkap dengan tujuan untuk meningkatkan nilai, menjaga kualitas, memperpanjang umur simpan produk perikanan yang meliputi Penanganan, Pengolahan, Distribusi, hingga pemasaran produk perikanan. • Standar Mutu dan Keamanan Pangan Hasil Kelautan dan Perikanan mengacu kepada: 1. Standar Nasional Indonesia (SNI); 2. Standar Internasional (Codex Alimentarius); 3. Standar lainnya yang dipersyaratkan perdagangan dalam negeri atau luar negeri sesuai ketentuan yang berlaku. • Sertifikat Penerapan PMMT/HACCP dan SKP yang diterbitkan berdasarkan ruang lingkup produk, jenis olahan ikan, unit proses, dan/atau potensi bahaya (hazard) yang berbeda yang ditangani dan/atau diolah.
	Formula:
	$X = \frac{A+B+C}{xn} \times 100\%$ X = Persentase hasil kelautan dan perikanan sektor produksi pasca panen yang memenuhi standar mutu dan keamanan pangan lingkup UPT Stasiun PPMHKP Yogyakarta A = Presentase Penerbitan Sertifikat Hazard Analysis Critical Control Point (HACCP) ruang lingkup produk yang menerapkan manajemen keamanan diatas standar B = Persentase SKP yang diterbitkan di Unit Pengolahan Ikan skala UMKM dan menengah besar yang menerapkan GMPSSOP diatas standar C = Persentase surat keterangan penerapan HACCP yang diterbitkan pada unit distribusi ikan dan/atau supplier xn = Jumlah dari unsur pembentuk

Satuan Pengukuran:	Presentase				
Tingkat Validitas IK:	☒ Output Tk. Kendali Rendah		☐ Output Tk. Kendali Tinggi		☐ Outcome
Sumber Data :	Pusat Mutu Produksi Pascapanen				
Jenis Perhitungan Data :	☐ Akumulasi		☐ Rata – rata		☒ Nilai Posisi Akhir
Metode Cascading :	☒ Direct			☐ Non Direct	
Polarisasi :	☒ Maximize		☐ Minimize		☐ Stabilize
Periode Pelaporan :	☐ Bulanan		☒ Triwulanan		☐ Semesteran ☐ Tahunan
Tabel Data :			2025		2026
	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target
	70	86,36	70	86,36	72

Manual IKU Stasiun PPMHKP Yogyakarta	IK.3				
Sasaran Kegiatan :	Terselenggaranya pengendalian dan pengawasan mutu Hasil Kelautan dan Perikanan				
Indikator Kinerja Kegiatan :	Nilai Pengawasan Mutu Hasil Perikanan di Wilayah RI Lingkup Stasiun PPMHKP Yogyakarta (Nilai)				
Deskripsi IKU :	Definisi:				
	• Pengawasan mutu adalah semua kegiatan yang meliputi bimbingan fasilitasi, pemantauan, dan evaluasi terhadap mutu dan keamanan hasil perikanan. • Persentase pengawasan mutu hasil perikanan di wilayah RI merupakan nilai pengawasan mutu hasil KP di wilayah RI yang meliputi pengawasan implementasi dari terbitnya Inpres 01 Tahun 2017 tentang Gerakan Masyarakat Hidup Sehat dan melalui monitoring terhadap cemaran marine biotoksin dan/atau cemaran kimia berbahaya yang berdampak pada mutu hasil KP. • Lokasi dari kegiatan pengawasan ini dilakukan di kab/kota yang konsumsi ikannya tinggi dengan lokus adalah pasar modern, pasar tradisional, supplier, TPI/PPI yang produk ikannya dikonsumsi oleh masyarakat lokal/domestic. Melalui pengawasan penilaian sarana prasarana dan pengujian sampel produk perikanan dengan parameter uji organoleptik, mikrobiologi, kimia dan bahan berbahaya (formalin) dan parameter uji lain yang diperlukan dan lokasi wilayah perairan/pelabuhan perikanan di wilayah Republik Indonesia yang dilakukan monitoring terhadap ikan dan/atau hasil perikanan yang menjadi sumber bahan baku Industri maupun konsumsi domestic yang bebas dari cemaran marine biotoksin dan cemaran kimia berbahaya.				
	Formula:				
	$X = \frac{A+B}{2} \times 100\%$ X = Nilai pengawasan mutu dan hasil perikanan di wilayah RI lingkup UPT Stasiun BPPMHKP Yogyakarta A = Nilai pengawasan mutu hasil kelautan dan perikanan sektor produksi primer di wilayah RI B = Nilai pengawasan mutu hasil kelautan dan perikanan sektor produksi pascapanen di wilayah RI				
Satuan Pengukuran :	Persentase				
Tingkat Validitas IK :	(☒) Output Tk. Kendali Rendah	() Output Tk. Kendali Tinggi		() Outcome	
Sumber Data :	Pusat Mutu Pascapanen dan Pusat Produksi Primer				
Jenis Perhitungan Data :	() Akumulasi	() Rata-Rata		(☒) Nilai Posisi Akhir	
Metode Cascading :	(☒) Direct			() Non Direct	
Polarisasi :	(☒) Maximize		() Minimize		() Stabilize
Periode Pelaporan :	() Bulanan	() Triwulanan	(☒) Semesteran		() Tahunan
Tabel Data	2024		2025		2026
	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target
	70	100	-	-	71

Manual IKU Stasiun BPPMHKP Yogyakarta	IK.4		
Sasaran Kegiatan :	Terselenggaranya pengendalian sistem jaminan mutu dan keamanan hasil kelautan dan perikanan yang konsisten sesuai standar		
Indikator Kinerja Kegiatan :	Persentase Implementasi Metode Terstandar Pengendalian dan Pengawasan Mutu Hasil Kelautan dan Perikanan yang Ditetapkan Lingkup Stasiun PPMHKP Yogyakarta (%)		
Deskripsi IKU :	Definisi: - Persentase implementasi terstandar pengendalian dan pengawasan mutu hasil Perikanan merupakan upaya yang dilakukan untuk memastikan bahwa produk perikanan yang dihasilkan memenuhi standar kualitas yang telah ditetapkan. Implementasi metode terstandar pengendalian serta pengawasan mutu dalam industri perikanan sangat penting untuk memastikan produk aman dikonsumsi dan sesuai dengan persyaratan pasar, baik domestik maupun internasional - Nilai kualitas penerapan Quality Management System (QMS) diperoleh dari nilai rata-rata penerapan sistem jaminan mutu untuk unit yang telah dilakukan verifikasi - ISO/IEC 17025 merupakan sebuah standar pada laboratorium pengujian dan laboratorium kalibrasi yang digunakan sebagai acuan untuk mendapatkan pengakuan formal (akreditasi) sebagai laboratorium pengujian yang kompeten dan menjadi dasar saling pengakuan terhadap validitas data hasil pengujian baik didalam maupun luar negeri - Tingkat pemenuhan penerapan sistem manajemen mutu laboratorium pengujian (ISO 17025) di laboratorium <i>official control</i> yang dinilai melingkupi: - Ruang Lingkup; - Acuan Normatif; - Persyaratan Umum; - Persyaratan Struktural; - Persyaratan Sumber Daya; - Persyaratan Proses; - Persyaratan Sistem Manajemen - ISO/IEC 17020 adalah standar yang mengatur persyaratan untuk Lembaga Inspeksi yang melakukan inspeksi teknis dan non teknis, standar ini bertujuan memastikan bahwa Lembaga inspeksi menjalankan proses inspeksi yang konsisten, objektif dan akurat sesuai dengan standar yang ditetapkan. - Nilai kualitas penerapan ISO/IEC 17020 diperoleh dari nilai rata-rata penerapan sistem manajemen mutu Lembaga inspeksi (ISO 17020) yang dinilai melingkupi: - Persyaratan Umum - Persyaratan Struktural - Persyaratan Sumberdaya - Persyaratan Proses - Persyaratan Sistem Manajemen		
	Formula: $X = \frac{A+B+C}{3} \times 100\%$ X = Persentase implementasi metode dan standar pengendalian dan pengawasan mutu hasil perikanan yang ditetapkan lingkup UPT Stasiun BPPMHKP Yogyakarta A = Presentase Nilai Penerapan ISO 17020 B = Presentase Penerapan ISO 17025 C = Persentase nilai penerapan Quality Management System (QMS)		
Satuan Pengukuran :	Persentase		
Tingkat Validitas IK :	(√) Output Tk. Kendali Rendah	() Output Tk. Kendali Tinggi	() Outcome
Sumber Data :	Pusat Manajemen Mutu		
Metode Cascading :	(√) Direct		() Non Direct

Polarisasi :	☒ Maximize		☐ Minimize		☐ Stabilize
Periode Pelaporan :	☐ Bulanan	☒ Triwulanan	☐ Semesteran	☐ Tahunan	
Tabel Data	2024		2025		2026
	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target
	70	100	-	-	71

Manual IKU Stasiun PPMHKP Yogyakarta	IK.5				
Sasaran Kegiatan :	Tatakelola pemerintahan yang efektif dan akuntabel di lingkungan Stasiun PPMHKP Yogyakarta				
Indikator Kinerja Kegiatan :	Indeks Profesionalitas ASN Lingkup Stasiun PPMHKP Yogyakarta (Indeks)				
Deskripsi IKU :	Definisi:				
	Profesionalitas adalah kualitas para anggota profesi terhadap profesinya serta derajat pengetahuan dan keahlian yang mereka miliki untuk melakukan tugas tugasnya. Aparatur Sipil Negara yang selanjutnya disingkat ASN adalah profesi bagi Pegawai Negeri Sipil dan Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja yang bekerja pada instansi pemerintah. Pengukuran Indeks Profesionalitas Aparatur Sipil Negara adalah ukuran statistik yang menggambarkan kualitas ASN berdasarkan kesesuaian kualifikasi, kompetensi, kinerja, dan kedisiplinan pegawai ASN dalam melaksanakan tugas jabatan.				
	Formula:				
	$IP = \sum_{i=1}^4 IP_i$$= IP_1 + IP_2 + IP_3 + IP_4$ $IP_1 = W_{1j} * R_{1j}$$IP_1 = W_{2k} * R_{2k}$$IP_1 = W_{3l} * R_{3l}$$IP_1 = W_{4m} * R_{4m}$ Keterangan: IP = Indeks Profesionalisme IP_i = Indeks Profesionalisme ke-i IP_1 = Indeks Profesionalisme Dimensi Kualifikasi IP_2 = Indeks Profesionalisme Dimensi Kompetensi IP_3 = Indeks Profesionalisme Dimensi Kinerja IP_4 = Indeks Profesionalisme Dimensi Disiplin $W_{1j} * R_{1j}$ = Bobot Indikator Kualifikasi ke-j * Rating Jawaban indikator Kualifikasi ke-j $W_{2k} * R_{2k}$ = Bobot indikator Kualifikasi ke-k * Rating Jawaban indikator Kualifikasi ke-k $W_{3l} * R_{3l}$ = Bobot indikator Kualifikasi ke-l * Rating Jawaban indikator Kualifikasi ke-l $W_{4m} * R_{4m}$ = Bobot indikator Kualifikasi ke-m * Rating Jawaban indikator Kualifikasi ke-m				
Satuan Pengukuran :	Nilai				
Tingkat Validitas IK :	☒ Output Tk. Kendali Rendah		☐ Output Tk. Kendali Tinggi		☐ Outcome
Sumber Data :	Biro SDMAO (Aplikasi e-Pegawai, SIASN BKN, eKinerja BKN)				
Jenis Perhitungan Data :	☐ Akumulasi		☐ Rata-Rata		☒ Nilai Posisi Akhir
Metode Cascading :	☒ Direct			☐ Non Direct	
Polarisasi :	☒ Maximize		☐ Minimize		☐ Stabilize
Periode Pelaporan :	☐ Bulanan	☐ Triwulan	☒ Semesteran		☐ Tahunan
Tabel Data	2024		2025		2026
	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target
	86	90,35	82	87,14	82,5

Manual IKU Stasiun PPMHKP Yogyakarta	IK.6				
Sasaran Kegiatan :	Tatakelola pemerintahan yang efektif dan akuntabel di lingkungan Stasiun PPMHKP Yogyakarta				
Indikator Kinerja Kegiatan :	Nilai Pembangunan Integritas Lingkup Stasiun PPMHKP Yogyakarta (Nilai)				
Deskripsi IKU :	Definisi:				
	Penilaian yang dilakukan untuk mengukur tingkat komitmen dari implementasi pembangunan integritas di lingkungan Unit Eselon I di KKP dengan focus pada pembangunan Sistem Anti Korupsi yang mengacu pada Permen KP Nomor 49 Tahun 2021 tentang Pembangunan Integritas di Lingkungan KKP.				
	Formula:				
	Nilai Pembangunan Integritas Unit Eselon I diperoleh dari hasil penilaian yang dilakukan oleh Inspektorat Jenderal terhadap komponen sistem antikorupsi, yang meliputi : a. Pembangunan zona interitas (bobot 30%) b. Program pengendalian gratifikasi (bobot 15%) c. Penanganan pengaduan (masyarakat dan WBS) (bobot 15%) d. Pengelolaan konflik kepentingan (bobot 15%) e. Pelaporan Harta Kekayaan Aparatur (LHKAN) (bobot 15%) f. Pengendalian Kecurangan (bobot 10%) Secara lebih rinci indicator penilaian pembangunan integritas unit Eselon I disajikan dalam Lembar Kerja Evaluasi (LKE) yang disusun dan ditetapkan oleh Inspektorat Jenderal.				
Satuan Pengukuran :	Nilai				
Tingkat Validitas IK :	(☒) Output Tk. Kendali Rendah	(☐) Output Tk. Kendali Tinggi		(☐) Outcome	
Sumber Data :	Inspektorat Jenderal				
Jenis Perhitungan Data :	(☐) Akumulasi	(☐) Rata-Rata		(☒) Nilai Posisi Akhir	
Metode Cascading :	(☒) Direct		(☐) Non Direct		
Polarisasi :	(☒) Maximize		(☐) Minimize		(☐) Stabilize
Periode Pelaporan :	(☐) Bulanan	(☐) Triwulanan	(☐) Semesteran		(☒) Tahunan
Tabel Data	2024		2025		2026
	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target
	-	-	-	-	77

Manual IKU Stasiun PPMHKP Yogyakarta	IK.7																											
Sasaran Kegiatan :	Tatakelola pemerintahan yang efektif dan akuntabel di lingkungan Stasiun PPMHKP Yogyakarta																											
Indikator Kinerja Kegiatan :	Nilai Penilaian Mandiri SAKIP Lingkup Stasiun PPMHKP Yogyakarta (Nilai)																											
Deskripsi IKU :	Definisi:																											
	Indikator yang mengukur implementasi akuntabilitas kinerja instansi pemerintah melalui penilaian mandiri dengan aspek penilaian antara lain perencanaan kinerja, pengukuran kinerja, pelaporan kinerja dan evaluasi kinerja.																											
	Formula:																											
	Nilai PM SAKIP Unit Eselon I dihitung berdasarkan Permen PAN dan RB Nomor 88 Tahun 2021 tentang Pedoman Evaluasi atas Implementasi SAKIP. Terdapat 4 aspek penilaian di dalam evaluasi atas implementasi SAKIP, yakni perencanaan kinerja (30%), pengukuran kinerja (30%), pelaporan kinerja (15%), dan evaluasi kinerja (25%). Nilai PM SAKIP Unit Eselon I merupakan ukuran perkembangan implementasi SAKIP di Unit Eselon I di lingkungan KKP. Penilaian mandiri SAKIP dilaksanakan oleh Inspektorat Mitra Unit Organisasi Eselon I, dan data capaian rillis melalui surat dari Inspektorat Jenderal. Kategori nilai PM SAIP Yaitu :																											
	<table border="1"> <thead> <tr> <th>Kategori</th><th>Nilai</th><th>Predikat</th></tr> </thead> <tbody> <tr> <td>AA</td><td>>90 - 100</td><td>Sangat Memuaskan</td></tr> <tr> <td>A</td><td>>80 - 90</td><td>Memuaskan</td></tr> <tr> <td>BB</td><td>>70 - 80</td><td>Sangat Baik</td></tr> <tr> <td>B</td><td>>60 - 70</td><td>Baik</td></tr> <tr> <td>CC</td><td>>50-60</td><td>Cukup</td></tr> <tr> <td>C</td><td>>30 - 50</td><td>Kurang</td></tr> <tr> <td>D</td><td>0 - 30</td><td>Sangat Kurang</td></tr> </tbody> </table>					Kategori	Nilai	Predikat	AA	>90 - 100	Sangat Memuaskan	A	>80 - 90	Memuaskan	BB	>70 - 80	Sangat Baik	B	>60 - 70	Baik	CC	>50-60	Cukup	C	>30 - 50	Kurang	D	0 - 30
Kategori	Nilai	Predikat																										
AA	>90 - 100	Sangat Memuaskan																										
A	>80 - 90	Memuaskan																										
BB	>70 - 80	Sangat Baik																										
B	>60 - 70	Baik																										
CC	>50-60	Cukup																										
C	>30 - 50	Kurang																										
D	0 - 30	Sangat Kurang																										
Satuan Pengukuran :	Nilai																											
Tingkat Validitas IK :	☒ Output Tk. Kendali Rendah		☐ Output Tk. Kendali Tinggi		☐ Outcome																							
Sumber Data :	Inspektorat Jenderal dan BPPMHKP																											
Jenis Perhitungan Data :	☐ Akumulasi		☐ Rata-Rata		☒ Nilai Posisi Akhir																							
Metode Cascading :	☒ Direct			☐ Non Direct																								
Polarisasi :	☒ Maximize		☐ Minimize		☐ Stabilize																							
Periode Pelaporan :	☐ Bulanan		☐ Triwulanan		☒ Semesteran																							
Tabel Data	2024		2025		2026																							
	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target																							
	82	83,05	82	83,05	86,2																							

Manual IKU Stasiun PPMHKP Yogyakarta	IK.8				
Sasaran Kegiatan :	Tatakelola pemerintahan yang efektif dan akuntabel di lingkungan Stasiun PPMHKP Yogyakarta				
Indikator Kinerja Kegiatan :	Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Lingkup Stasiun PPMHKP Yogyakarta (Persen)				
Deskripsi IKU :	Definisi:				
	Jumlah rekomendasi hasil pengawasan Itjen yang telah ditindaklanjuti secara tuntas (status tindak lanjut adalah TUNTAS) oleh seluruh unit Eselon I lingkup KKP sampai dengan waktu pengukuran.				
	Formula:				
	$\frac{\text{Jumlah rekomendasi Itjen yang telah tuntas ditindaklanjuti oleh Unit Kerja}}{\text{Jumlah rekomendasi yang diberikan kepada Unit Kerja}} \times 100\%$				
Satuan Pengukuran :	Persen				
Tingkat Validitas IK :	(☒) Output Tk. Kendali Rendah	(☐) Output Tk. Kendali Tinggi	(☐) Outcome		
Sumber Data :	Inspektorat Jenderal				
Jenis Perhitungan Data :	(☐) Akumulasi	(☒) Rata-Rata	(☐) Nilai Posisi Akhir		
Metode Cascading :	(☒) Direct		(☐) Non Direct		
Polarisasi :	(☒) Maximize		(☐) Minimize		(☐) Stabilize
Periode Pelaporan :	(☐) Bulanan	(☒) Triwulanan	(☐) Semesteran		(☐) Tahunan
Tabel Data	2024		2025		2026
	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target
	80	100	80	100	86

Manual IKU Stasiun PPMHKP Yogyakarta	IK.9																		
Sasaran Kegiatan :	Tatakelola pemerintahan yang efektif dan akuntabel di lingkungan Stasiun PPMHKP Yogyakarta																		
Indikator Kinerja Kegiatan :	Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Lingkup Stasiun PPMHKP Yogyakarta (Nilai))																		
	Definisi:																		
	Indikator yang ditetapkan oleh Kementerian Keuangan selaku BUN dan/atau pengelola fiskal untuk mengukur kualitas kinerja pelaksanaan anggaran belanja Kementerian Negara/Lembaga dari sisi kualitas perencanaan pelaksanaan anggaran, kualitas implementasi pelaksanaan anggaran, dan kualitas hasil pelaksanaan anggaran.																		
	Formula:																		
	$\sum_{n=1}^7 (\text{Nilai Indikator}_n \times \text{Bobot Indikator}_n) \div \text{Konversi Bobot} - \text{Dispensasi SPM}$																		
	- Konversi bobot bernilai 100% apabila Satker/Eselon 1/K/L memiliki seluruh data transaksi atas indikator yang dinilai. - Konversi bobot bernilai dibawah 100% apabila pada Satker tidak terdapat data transaksi untuk indikator tertentu.																		
	<table> <tr> <th>No</th><th>Uraian Indikator IKPA</th><th>Bobot (%)</th></tr> <tr> <td>1</td><td>Revisi DIPA</td><td>10</td></tr> <tr> <td>2</td><td>Deviasi RPD</td><td>15</td></tr> <tr> <td>3</td><td>Penyerapan Anggaran</td><td>20</td></tr> <tr> <td>4</td><td>Belanja Kontraktual</td><td>10</td></tr> </table>					No	Uraian Indikator IKPA	Bobot (%)	1	Revisi DIPA	10	2	Deviasi RPD	15	3	Penyerapan Anggaran	20	4	Belanja Kontraktual
No	Uraian Indikator IKPA	Bobot (%)																	
1	Revisi DIPA	10																	
2	Deviasi RPD	15																	
3	Penyerapan Anggaran	20																	
4	Belanja Kontraktual	10																	
Satuan Pengukuran :	Nilai																		
Tingkat Validitas IK :	☒ Output Tk. Kendali Rendah	☐ Output Tk. Kendali Tinggi	☐ Outcome																
Sumber Data :	Kementerian Kelautan																		
Jenis Perhitungan Data :	☐ Akumulasi	☐ Rata-Rata	☒ Nilai Posisi Akhir																
Metode Cascading :	☒ Direct		☐ Non Direct																
Polarisasi :	☒ Maximize		☐ Minimize		☐ Stabilize														
Periode Pelaporan :	☐ Bulanan	☐ Triwulana	☒ Semesteran		☐ Tahunan														
Tabel Data	2024		2025		2026														
	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target														
	93,76	93,94	93,76	93,94	92,1														

Manual IKU Stasiun PPMHKP Yogyakarta	IK.10															
Sasaran Kegiatan :	Tatakelola pemerintahan yang efektif dan akuntabel di lingkungan Stasiun PPMHKP Yogyakarta															
Indikator Kinerja Kegiatan :	Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran (NKPA) Lingkup Stasiun PPMHKP Yogyakarta (Nilai)															
Deskripsi IKU :	Definisi:															
	Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran adalah nilai yang dihasilkan atas Kinerja perencanaan anggaran untuk tahun anggaran yang telah selesai untuk menyusun rekomendasi dalam rangka peningkatan kualitas perencanaan anggaran. Pengukuran dan evaluasi kinerja anggaran yang dilakukan oleh Kementerian Keuangan dan Kementerian Negara/Lembaga atas perencanaan anggaran melalui aplikasi MONEV Kemenkeu. Berdasarkan KMK Nomor 466 Tahun 2023 tentang Pedoman Teknis Pelaksanaan Pengendalian dan Pemantauan serta Evaluasi Kinerja Anggaran Terhadap Perencanaan Anggaran. Nilai Kinerja Anggaran dinilai berdasarkan aspek Efektivitas dan Efisiensi yang dihitung dengan menjumlahkan hasil perkalian capaian setiap indikator dengan bobot pada masing-masing indikator.															
	Formula:															
	NKPA level 1 didapatkan dengan menjumlahkan hasil perkalian antara capaian setiap indikator dengan bobot masing-masing indikator. Adapun bobot setiap indikator Kinerja Anggaran Tingkat Unit Eselon I sebagai berikut:															
	<table><tr><th>Variabel</th><th>Uraian</th><th>Bobot (%)</th></tr><tr><td rowspan="2">Efektivitas (75%)</td><td>1. Capaian Indikator Kinerja Program</td><td>30</td></tr><tr><td>2. Nilai Efektifitas Satker</td><td>45</td></tr><tr><td rowspan="2">Efisiensi (25%)</td><td>1. Nilai Efisiensi Satker</td><td>25</td></tr></table>					Variabel	Uraian	Bobot (%)	Efektivitas (75%)	1. Capaian Indikator Kinerja Program	30	2. Nilai Efektifitas Satker	45	Efisiensi (25%)	1. Nilai Efisiensi Satker	25
	Variabel	Uraian	Bobot (%)													
Efektivitas (75%)	1. Capaian Indikator Kinerja Program	30														
	2. Nilai Efektifitas Satker	45														
Efisiensi (25%)	1. Nilai Efisiensi Satker	25														
	$NKPA\ UEI = (CIKSS \times W_{CIKSS}) + (NEf_{Satker} \times WNEf_{Satker}) + (NE_{Satker} \times WNE_{Satker})$															
Keterangan:																
NKPA UEI : Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Unit Eselon I CIKP : Capaian Indikator Kinerja Program NEfSatker : Nilai Efektivitas Satker NESatker : Nilai Efisiensi Satker WCIKP : Bobot Capaian Indikator Kinerja Program WNEfSatker : Bobot Nilai Efektivitas Satker WNEsatker : Bobot Nilai Efisiensi Satker																
Satuan Pengukuran :	Nilai															
Tingkat Validitas IK :	☒ Output Tk. Kendali Rendah		☐ Output Tk. Kendali Tinggi		☐ Outcome											
Sumber Data :	Kementerian Kelautan															
Jenis Perhitungan Data :	☐ Akumulasi		☐ Rata-Rata		☒ Nilai Posisi Akhir											
Metode Cascading :	☒ Direct			☐ Non Direct												
Polarisasi :	☒ Maximize		☐ Minimize		☐ Stabilize											
Periode Pelaporan :	☐ Bulanan	☐ Triwulanan	☐ Semesteran		☒ Tahunan											
Tabel Data	2024		2025		2026											
	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target											
	71	92,50	71	92,50	71,75											

Manual IKU Stasiun PPMHKP Yogyakarta	IK.11					
Sasaran Kegiatan :	Tatakelola pemerintahan yang efektif dan akuntabel di lingkungan Stasiun PPMHKP Yogyakarta					
Indikator Kinerja Kegiatan :	Persentase rencana umum pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP Lingkup Stasiun PPMHKP Yogyakarta (%)					
Deskripsi IKU :	Definisi:					
	Rencana Umum Pengadaan (RUP) adalah instrumen penting dalam meningkatkan transparansi pengelolaan keuangan pemerintah yang dilaksanakan melalui proses pengadaan barang/jasa. Melalui RUP, pemerintah mengumumkan secara terbuka pemaketan pengadaan yang akan dilaksanakan oleh KKP. Pengukuran terhadap persentase RUP yang diumumkan pada SiRUP dapat merepresentasikan kualitas perencanaan PBJ di KKP. Nilai pada indikator ini didapatkan dari persentase nilai pengadaan barang/jasa yang diumumkan dalam Sistem Informasi Rencana Umum Pengadaan (SiRUP) dibandingkan dengan nilai pagu pengadaan suatu unit kerja mandiri (Satuan Kerja). Pagu pengadaan merupakan pagu program dikurangi belanja pegawai dan pagu non pengadaan. Adapun ketentuan mengenai Persentase Rencana Umum Pengadaan dijabarkan pada Peraturan Presiden Nomor 16 Tahun 2018 tentang Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Presiden Nomor 12 Tahun 2021 Pasal 11 Ayat (1). Penarikan data dilaksanakan setiap tanggal 1 pada Triwulan berikutnya.					
	Formula:					
	$\text{Persentase RUP PBJ yang diumumkan di SIRUP} = \frac{\text{Nilai Rencana Umum PBJ yang diumumkan pada SiRUP}}{\text{Pagu Pengadaan Barang/Jasa}} \times 100\%$					
	Jika RUP yang diumumkan unit kerja melebihi pagu pengadaan sehingga persentase akan bernilai lebih dari 100%, maka selisih persentase RUP yang diumumkan tersebut akan menjadi pengurang terhadap angka capaian indikator ini.					
Satuan Pengukuran :	Persen					
Tingkat Validitas IK :	(√) Output Tk. Kendali Rendah		() Output Tk. Kendali Tinggi		() Outcome	
Sumber Data :	Biro Umum dan PBJ					
Jenis Perhitungan Data :	() Akumulasi		() Rata-Rata		(√) Nilai Posisi Akhir	
Metode Cascading :	(√) Direct			() Non Direct		
Polarisasi :	(√) Maximize		() Minimize		() Stabilize	
Periode Pelaporan :	() Bulanan		(√) Triwulanan		() Semesteran	() Tahunan
Tabel Data	2024		2025		2026	
	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	
	-	-	-	-	77	

Manual IKU Stasiun PPMHKP Yogyakarta	IK.12				
Sasaran Kegiatan :	Tatakelola pemerintahan yang efektif dan akuntabel di lingkungan Stasiun PPMHKP Yogyakarta				
Indikator Kinerja Utama :	Indeks Kepuasan Masyarakat Lingkup Stasiun PPMHKP Yogyakarta (Indeks)				
Deskripsi IKU :	Definisi:				
	- Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) adalah data dan informasi tentang tingkat kepuasan masyarakat yang diperoleh dari hasil pengukuran secara kuantitatif dan kualitatif atas pendapat masyarakat dalam memperoleh pelayanan dari aparatur penyelenggara pelayanan publik. - Pengukuran Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) di Unit Pelaksana Teknis (UPT) lingkup BPPMHKP menggunakan elektronik SKM (e-survey SKM), masyarakat/pengguna jasa untuk dapat menyatakan persepsi atas kepuasan layanan dapat mengakses Aplikasi Survey Kepuasan Masyarakat dengan alamat: https://ptsp.kkp.go.id/skm/login Aplikasi yang terdapat di web tersebut dapat di akses oleh kepada pengguna jasa di masing masing UPT BPPMHKP. - Daftar pertanyaan survey terdiri atas 9 unsur pertanyaan berupa Persyaratan; Sistem; Prosedur; Waktu Pelayanan; Biaya/Tarif; Produk Spesifikasi; Kompetensi Pelaksana; Perilaku Pelaksana; Penanganan Pengaduan; dan Sarana. Nilai indeks diperoleh dari nilai total rata-rata hasil kuisioner dari seluruh UPT BPPMHKP				
	Formula:				
	<u>Bobot Nilai rata-rata tertimbang = Jumlah Bobot = 1 = 0.1111</u> <u>Jumlah Unsur 9</u>				
	Untuk memperoleh nilai SKM unit pelayanan, digunakan pendekatan nilai rata-rata tertimbang dengan rumus sebagai berikut: IKM = <u>Total dari nilai persepsi per unsur</u> x Nilai penimbang Total unsur yang terisi. Untuk memudahkan interpretasi terhadap penilaian SKM yaitu antara 25-100 maka hasil penilaian tersebut di atas dikonversikan dengan nilai dasar 25, dengan rumus sebagai berikut: IKM unit pelayanan x 25				
Satuan Pengukuran :	Indeks				
Tingkat Validitas IK :	(☒) Output Tk.	() Output Tk. Kendali	() Outcome		
Sumber Data :	BPPMHKP				
Jenis Perhitungan Data :	() Akumulasi	() Rata-Rata	(☒) Nilai Posisi Akhir		
Metode Cascading :	(☒) Direct		() Non Direct		
Polarisasi :	(☒) Maximize		() Minimize		() Stabilize
Periode Pelaporan :	() Bulanan	(☒) Triwulanan	() Semesteran		() Tahunan
Tabel Data	2024		2025		2026
	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target
	3,36	3,89	3,36	3,89	3,5



Stasiun PPMHKP Yogyakarta

Jl. Kenanga No.26 Sambilegi Kidul, Maguwoharjo, Depok,
Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta
Telp. (0274) 489390 laman www.kkp.go.id
email : sppmhkp.jog@kkp.go.id